

LAMPIRAN

Bandung, November 2007

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Di tempat

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir program strata satu (S-1) jurusan akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha, saya bermaksud mengadakan penelitian mengenai :

“PERANAN PROGRAM *QUALITY ASSURANCE* DALAM MENGEVALUASI AKTIVITAS AUDIT INTERNAL”.

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, saya mohon kesediaan Bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama surat ini. Setelah kuesioner tersebut terisi saya akan mengambil kembali kuesioner tersebut. Saya akan tetap merahasiakan identitas Bapak/Ibu sebagai sumber data jika Bapak/Ibu menghendakinya.

Atas waktu, perhatian, dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan. Saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Retno Wulan I.

Peneliti

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pertanyaan Umum

Petunjuk Pengisian

Pada pertanyaan umum ini Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi kolom disebelah kanan dengan cara memberi tanda (V) pada salah satu kotak yang Bapak/Ibu anggap paling tepat. Seandainya Bapak/Ibu berkeberatan, kolom nama tidak perlu diisi.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria
 Wanita
3. Pendidikan : Akuntansi
 Non Akuntansi

B. Pertanyaan khusus

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan peranan program *quality assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (V) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja pada perusahaan.

Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. R : Ragu-ragu
4. TS : Tidak setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER
VARIABEL INDEPENDEN
PROGRAM *QUALITY ASSURANCE*

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Unsur-Unsur Program <i>Quality Assurance</i>					
I.	Supervisi					
A.	Pelaksanaan Supervisi					
1.	Supervisi dilaksanakan oleh supervisor audit atau manajer yang bertanggungjawab untuk proyek audit yang ditugaskan.					
2.	Supervisi memberikan keyakinan kepada direktur audit bahwa para staf audit sedang bekerja sesuai dengan apa yang seharusnya mereka kerjakan di dalam proyek yang sedang berjalan.					
3.	Direktur audit mendapat kepuasan bahwa supervisi yang dilakukan telah memberikan <i>assurance</i> yang dibutuhkan terhadap kontrol kualitas audit.					
II.	Penelaahan Internal					
A.	Verifikasi					
4.	Verifikasi dirancang untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan mekanis dan buruknya pertimbangan dari laporan audit.					
5.	Verifikasi dilakukan dengan pelacakan kembali setiap angka, tanggal, nama, dan					

	representasi di dalam laporan kertas kerja untuk meyakinkan bahwa setiap hal telah didukung dan didokumentasikan dengan lengkap.					
B.	Program Penelaahan Internal					
6.	Penelaahan internal dilaksanakan secara berkala oleh para anggota dari staf audit internal.					
7.	Penelaahan internal dilakukan untuk memberikan keyakinan kepada direktur audit bahwa seluruh staf, termasuk para supervisor telah melaksanakan pekerjaannya dengan benar.					
8.	Penelaahan internal memberikan informasi kepada direktur audit mengenai seberapa baik prosedur yang ada telah diikuti dan seberapa baik dokumentasi pekerjaan audit dan laporannya.					
9.	Penelaahan internal membutuhkan perhatian dari seorang staf auditor senior atau seorang supervisor					
C.	Pelaporan Penelaahan internal					
10.	Audit internal menyusun struktur pelaporan hasil dari penelaahan internal agar terpelihara objektivitas dan kredibilitasnya.					
11.	Laporan penelaahan internal memuat pernyataan tertulis yang menyatakan bahwa pelaksanaan audit dan faktor-					

	faktor yang mempengaruhi pelaksanaan audit telah sesuai dengan standar.					
III.	Penelaahan eksternal					
A.	Pelaksanaan Penelaahan eksternal					
12.	Penelaahan eksternal dirancang untuk memberikan suatu <i>assurance</i> independen atas kualitas audit kepada manajemen puncak, komite audit dan auditor eksternal serta pihak-pihak lain yang menggunakan hasil pekerjaan dari aktivitas audit internal.					
13.	Penelaahan eksternal dilaksanakan oleh lembaga ekstern yang memiliki kompetensi dan independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan.					
B.	Pelaporan penelaahan eksternal					
14.	Laporan penelaahan eksternal memuat pernyataan dari penilai bahwa kegiatan audit internal telah sesuai dengan standar yang berlaku.					
15.	Laporan penelaahan eksternal memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau peningkatan fungsi audit internal.					

KUESIONER
VARIABEL DEPENDEN
AKTIVITAS AUDIT INTERNAL

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
I	Pelaksanaan Audit Internal					
A.	Kontribusi audit internal terhadap manajemen					
1.	Audit internal membantu mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen					
2.	Audit internal membantu manajemen untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko.					
3.	Audit internal menyediakan atau memvalidasi data sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.					
4.	Audit internal menyerahkan rencana audit tahunan kepada direktur utama dan dewan komisaris, termasuk komite audit untuk ditelaah dan disetujui.					
5.	Terdapat dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap kegiatan audit yang dilakukan.					
B.	Produktivitas audit internal					
6.	Audit internal memiliki akses penuh, bebas dan tak terbatas terhadap seluruh aktivitas, catatan, properti dan karyawan perusahaan					
7.	Audit internal dapat menyelesaikan					

	pekerjaan audit di bawah anggaran waktu yang telah ditentukan.					
8.	Audit internal menghasilkan temuan-temuan dan rekomendasi yang masuk akal dan bermanfaat bagi perusahaan.					
9.	Audit internal telah ditujukan ke arah peningkatan efisiensi, penghematan, dan efektifitas operasi.					
10.	Audit internal menunjukkan fleksibilitas dan memberikan penelaahan yang terus-menerus atas program audit untuk menghasilkan produk yang lebih baik.					
C.	Hubungan dengan Auditor Eksternal					
11.	Audit internal dan audit eksternal melakukan pertemuan periodik untuk membahas masalah kepentingan bersama.					
12.	Audit internal dan audit eksternal bekerjasama dalam menjadwalkan pekerjaan audit.					
13.	Terdapat akses terhadap laporan dan kertas kerja antara audit internal dan audit eksternal.					
14.	Terdapat rencana audit yang terkoordinasi dan berguna untuk mengakses upaya audit keseluruhan.					
15.	Terdapat aktivitas penilaian baik secara formal maupun informal yang dilakukan antara audit internal dan audit eksternal.					